

INTISARI

Buah kepel merupakan tanaman tradisional yang mengandung flavonoid, alkaloid dan saponin yang diduga dapat mempengaruhi konsentrasi spermatozoa, namun penelitian mengenai pengaruh ekstrak buah kepel terhadap konsentrasi spermatozoa belum pernah diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak buah kepel terhadap konsentrasi spermatozoa.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control groups design* ini menggunakan mencit jantan Balb/c sejumlah 24 ekor yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Kelompok kontrol negatif, diberikan aquades sebanyak 1 ml per hari. Kelompok I, II dan III masing - masing diberikan ekstrak buah kepel dosis 0,65 mg/ekor, 1,3 mg/ekor, 2,6 mg/ekor yang dilarutkan dalam aquades 1 ml. Pemberian oral satu kali sehari selama 14 hari dan pengambilan sperma dilakukan pada hari ke-15. Data yang diperoleh dianalisis yang digunakan adalah *Kruskal-wallis* dengan taraf signifikan $p < 0.05$.

Hasil rata – rata penghitungan konsentrasi spermatozoa kelompok kontrol negatif, I,II dan III masing – masing adalah 5 juta/ml, 6 juta/ml, 4,9 juta/ml, 3,1 juta/ml. Hasil uji *Kruskal-wallis* didapatkan hasil $p = 0,557$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada berbagai kelompok perlakuan.

Disimpulkan bahwa ekstrak buah kepel tidak berpengaruh terhadap konsentrasi spermatozoa.

Kata kunci : buah kepel, flavonoid, alkaloid, saponin, konsentrasi spermatozoa